

**SISTEM INFORMASI PENYEWAAN RENTAL MOBIL PADA WINDU**

**RENT CAR**

**Naskah Publikasi**



**Disusun oleh:**

**Bahtiar faozi**

**06.12.2013**

Kepada

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
AMIKOM  
YOGYAKARTA  
2011**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**SISTEM INFORMASI RENTAL MOBIL PADA WINDU RENT CAR**

disusun oleh

**BÁHTIAR FAOZI**

**06.12.2013**

**Dosen Pembimbing**

  
**Dr. Kusri, M.kom**  
**NIK. 190302106**

Tanggal, 04 Maret 2011

**Ketua Jurusan**  
**Sistem Informasi**

  
**Drs. Bambang Sudaryatno, MM**  
**NIK.190302029**

## INTISARI

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam bidang teknologi informasi sangatlah pesat. Keberadaan komputer saat ini merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran aktifitas suatu lembaga. Peran komputer begitu penting sebagai salah satu sarana untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, terutama dalam hal pengolahan data. Disamping itu, komputer meminimalisasi masalah atau kesalahan yang muncul dalam penyajian informasi. Pengolahan data yang terkomputerisasi merupakan media yang tepat untuk mencapai hal-hal seperti di atas, karena mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mencapai ketelitian, kecepatan proses yang mendukung dan efisiensi tenaga.

Memang tidak semua komputerisasi itu bisa diterapkan seefektif mungkin, masih banyak instansi (badan usaha) yang belum melakukan pengolahan data yang terkomputerisasi. Seperti yang penulis temukan pada persewaan mobil WINDU Rent Car.

Melihat kenyataan ini maka penulis mencoba untuk memberikan solusi yang tepat untuk kelancaran sistem persewaan secara optimal, dengan mengembangkan sistem informasi yang telah ada dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai databasenya.

**Kata kunci :** Sistem informasi, Metode berorientasi objek, Data base SQL server 2000

Jurusan Sistem Informasi  
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

**ABSTRACT**

*Growth of Science and Technology specially in the field of information technology very fast. Existence of computer in this time represent one of [the] very supporter factor [is] necessary for fluency of aktifitas a[n] institute. Role of important computer so as one of [the] medium to yield accurate information and on schedule, especially in the case of data processing. Beside that, computer of meminimalisasi the problem of or mistake which emerge in presentation of information. computerized Data-Processing represent correct media to reach things as in to the, because having high ability in reaching correctness, speed of process supporting and energy efficiency*

*(It) is true [do] not all that applicable computerization as effective as possible, still many institution ( effort body) what not yet [done/conducted] data processing which [is] terkompuseriasi. Such as those which writer find [at] rental of car of WINDU Rent Car*

*See this fact hence writer try to give correct solution for the fluency of rental system in an optimal fashion, by developing information system which have there [is] with language of pemrograman Visual [of] Basic 6.0 and Microsoft SQL Server 2000 as its database.*

**Keyword** : Information system, Method of Berorentasi object, Data base.

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam bidang teknologi informasi sangatlah pesat. Keberadaan komputer saat ini merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi kelancaran aktifitas suatu lembaga. Peran komputer begitu penting sebagai salah satu sarana untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, terutama dalam hal pengolahan data. Disamping itu, komputer meminimalisasi masalah atau kesalahan yang muncul dalam penyajian informasi.

Pengolahan data yang terkomputerisasi merupakan media yang tepat untuk mencapai hal-hal seperti di atas, karena mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mencapai ketelitian, kecepatan proses yang mendukung dan efisiensi tenaga.

Memang tidak semua komputerisasi itu bisa diterapkan seefektif mungkin, masih banyak instansi (badan usaha) yang belum melakukan pengolahan data yang terkomputerisasi. Seperti yang penulis temukan pada persewaan “Rental mobil” Jl. Lele 1 No. Rt.05 Rw.09 Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Melihat kenyataan ini maka penulis mencoba untuk memberikan solusi yang tepat untuk kelancaran sistem persewaan secara optimal, dengan mengembangkan sistem informasi yang telah ada dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai analisis sistem informasi dan pengolahan data persewaan di “Windu Rent Car”, dengan mengambil judul “Sistem informasi penyewaan rental mobil pada WINDU Rent Car”.

## **1. Landasan Teori**

### **2.1 Definisi Sistem**

Pengertian sistem menurut Moscovice : Suatu sistem adalah suatu entity (Kesatuan) yang terdiri dari bagian – bagian yang saling berhubungan (disebut sub

sistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu<sup>1</sup>. Menurut Mudick :  
Suatu sistem adalah kumpulan elemen – elemen yang dijadikan satu untuk umum<sup>2</sup>

Untuk lebih mudah memahami pengertian sistem dan sistem informasi makaperlu diingat beberapa konsep yang penting dalam pengembangan sistem yaitu :

1. Dekomposisi

Dekomposisi adalah pembagian sistem kedalam komponen-komponen yang lebih kecil (sub sistem).

2. Modularitas

Konsep Modularitas berhubungan dengan dekomposisi. Pengembangan sistem menjadi lebih sederhana karena hanya terfokus pada satu modul terlebih dahulu, baru dilakukan integrasi antar modul.

3. Coupling

Modul-modul yang memiliki hubungan ketergantungan harus dipasangkan.

4. Kohesi

Dari proses coupling antar modul, kita bisa dapatkan kelompok-kelompok modul dengan karakteristik yang hampir sama. Disini muncul konsep kohesi dimana kelompok modul harus dianalisis bersama-sama dengan kelompok modul yang saling berkohesi.

## **2.2 Konsep Dasar Informasi**

### **2.2.1 Pengertian Informasi**

Menurut Gordon B Davis: Informasi adalah data yang telah diolah ke dalam bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun masa depan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Stephen A. Moscovice and Mark G. Simkin, Accounting Information System, John Wiley and, New York, 1982, hal 4

<sup>2</sup> Robert G. Murdick, et al, Accounting Information System, Prentice Hall Inc, Englewood cliffs, 1978, hal.12

Sumber informasi itu sendiri adalah data. Data sebagai bahan baku informasi, didefinisikan sebagai fakta yang diperoleh dari sebuah kejadian yang belum mempunyai arti atau manfaat bagi user.

### **2.2.2 Kualitas Informasi**

Kualitas dari suatu informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (accurate), tepat pada waktunya (timely basis) dan relevan (relevance). Adapun kualitas dari informasi menurut John Burch dan Gary Grudnitski tergantung dari tiga hal, yaitu :

#### **1. Akurat**

Artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan atau noise yang dapat merusak informasi tersebut.

#### **2. Tepat pada waktunya**

Artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai informasi lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam mengambil keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

#### **3. Relevan**

---

<sup>3</sup>Gordon B. Davis, Management Information System : Conceptual Foundations, Structure, and Development, Tokyo:McGraw-Hill Kogasukha,Ltd.,International ,Student Edition, 1974,p.32

Artinya informasi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhannya dan mempunyai manfaat untuk pemakainya.

## **2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi**

### **2.3.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi didefinisikan oleh Henry C. Lucas sebagai berikut: "Suatu sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang di organisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi."<sup>4</sup>

Sistem informasi yang berbasis komputer (*CBIS*) dibedakan menjadi beberapa tipe aplikasi yaitu :

1. *Transaction Processing Systems (TPS)*

*Transaction processing system* adalah sistem informasi terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses sejumlah besar data untuk transaksi bisnis rutin.

2. *Mangement Information Systems (MIS)*

Mangement information systems adalah sebuah sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dengan menyediakan reseume rutin dan laporan-laporan tertentu.

3. *Decision Support System (DSS)*

*Decision support system* adalah sistem informasi pada level manajemen dari suatu organisasi yang mengkombinasikan data dan model analisis canggih atau peralatan data analisis untuk mengambil yang semi terstruktur dan tidak terstruktur.

4. *Expert System and Artificial Intelligent (ES & AI)*

---

<sup>4</sup> Henry C.lucas, Jr., Informatin Systems Concept for Management, Tokyo:McGrow-Hill Kogakusha, International Studnt Edition, 1982, p. 8.

*Expert system* merupakan representasi pengetahuan yang menggambarkan cara seorang ahli dalam mendekati suatu masalah.

### **2.3.2 Komponen Sistem Informasi**

Stair (1992) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

1. Perangkat lunak, yaitu program dan intruksi yang diberikan ke komputer.
2. Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukan data, memproses data dan keluaran data.
3. Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
4. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
5. Manusia, yaitu personal dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer, dan operator serta teknisi yang bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.

Menurut Burch dan Grudnistki (1986), sistem informasi mempunyai enam buah komponen yang disebut juga dengan blok bangunan (*building block*), yaitu :

1. Blok Masukan (*Input Block*)
2. Blok Model (*Model Block*)
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
5. Blok Basis data (*Database Block*)
6. Blok Kendali (*Controls Block*)

Keenam komponen ini harus ada bersama-sama dan membentuk satu kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan

dapat melaksanakan fungsinya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat. Berikut ini adalah penjelesan tentang blok bangunan yang ada yaitu :

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Blok masukan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi.

2. Blok Model (*Model Block*)

Kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Blok keluaran merupakan produk dari sistem informasi yang berupa informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technologi Block*)

Teknologi merupakan kotak alat (tool box) dalam sistem informasi. Teknologi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan akses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara menyeluruh.

5. Blok Basis Data (*Databse Block*)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses dan dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yan disebut *DMBS (Database Management System)*

6. Blok Kendali (*Control Block*)

Beberapa pengendalian dirancang secara khusus untuk menanggulangi gangguan-gangguan terhadap sistem.

### 2.3.3 Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan sistem informasi berarti tindakan mengubah, menggantikan, atau menyusun sistem informasi yang selama ini digunakan baik secara keseluruhan maupun sebagian untuk diperbaiki menjadi sistem baru yang lebih baik. Untuk menjadikan sistem informasi baru yang lebih baik diperlukan dukungan perangkat teknologi informasi.

Sebuah organisasi dalam melakukan penggantian sistem lama disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- Adanya permasalahan-permasalahan (*problems*) yang muncul pada sistem yang lama.
- Pertumbuhan organisasi.
- Untuk meraih kesempatan-kesempatan.
- Adanya instruksi dan kebijakan baru.
- Menyesuaikan diri dengan visi, misi, strategi organisasi yang baru.

Tahapan utama siklus hidup pengembangan sistem terdiri dari :

#### 1. Perencanaan sistem (*System Planning*)

Dalam tahap ini, SI (Sistem informasi) yang potensial dijelaskan dan argumentasi untuk melanjutkan sistem dikemukakan. Rencana kerja yang matang juga disusun untuk menjalankan tahap – tahap lainnya. Pada tahap ini ditentukan secara detail rencana kerja yang harus dikerjakan, durasi yang diperlukan masing – masing tahap, sumberdaya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, maupun finansial.

#### 2. Perancangan Sistem (*System Design*) *logical*.

Pada tahap ini deskripsi dari kebutuhan yang direkomendasikan diubah kedalam spesifikasi sistem *Physical dan logical*. Hasil dari tahap ini adalah:

- a) Deskripsi fungsional mengenai data dan proses yang ada dalam sistem baru.

b) Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem, meliputi :

- 1) Input (data apa saja yang menjadi input).
- 2) Output (informasi apa saja yang menjadi output).
- 3) Proses (proses apa saja yang harus dieksekusi untuk merubah input menjadi output).

3. Seleksi Sistem (*System Selection*)

Mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih tindakan yang terbaik, dan mendesain solusi yang dipilih.

4. Perancangan Sistem (*System Design*) *physical*.

Pada tahap ini spesifikasi logical diubah kedalam detail teknologi dimana pemrograman dan pengembangan sistem bias diselesaikan. Adapun output dari sistem ini adalah :

- a) Deskripsi teknis, mengenai pilihan teknologi perangkat keras yang digunakan.
- b) Deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem meliputi :
  - 1) Modul – modul program.
  - 2) File – file.
  - 3) Sistem perangkat lunak.

Pada tahap desain ada beberapa aktifitas utama yang dilakukan yaitu :

- a) Merancang arsitektur aplikasi.
- b) Mendesain antar muka.
- c) Mendesain dan mengintegrasikan database.
- d) Membuat prototipe untuk detail desain.
- e) Mendesain dan mengintegrasikan kendali sistem.

5. Implementasi dan (*System Implementation*)

Implementasi sistem adalah tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Ada beberapa hal yang dilakukan yaitu :

- a) Coding (pengkodean).

b) Testing (pengujian).

c) Instalasi.

#### 6. Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)

Pada tahap ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan.

### **2.3.4 Konsep Dasar Sistem Penyewaan**

Sistem informasi penyewaan adalah suatu kumpulan informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penyewaan jasa / barang dan transaksi data dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait antar penyewa dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

## **2.4 Konsep Dasar Basis Data**

### **2.4.1 Pengertian Basis Data dan Sistem Basis Data**

Basis data adalah kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatapi satu sama lain atau tidak perlu kerangkapan data dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali.

Sistem basis data adalah kumpulan basis data dengan para pemakai yang menggunakan basis data secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan mengelola basis data, serta komputer untuk mendukungnya.

Prinsip utama dalam basis data atau database adalah pengaturan (pemilahan/ pengelompokan/ pengorganisasian) data atau arsip yang akan disimpan sesuai dengan fungsi dan jenisnya dengan tujuan utama fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan data kembali.

Beberapa definisi yang umum digunakan dalam Basis Data atau Database, yaitu

:

1. Entitas: adalah orang, tempat, kejadian, atau konsep yang informasinya direkam.

Pada bidang administrasi siswa, misalnya : siswa, buku, pembayaran.

2. Atribut: disebut juga elemen, data field, atau data atau item yang digunakan untuk menerangkan suatu entitas dan mempunyai harga tertentu, misalnya atribut dari entitas pegawai yang diterangkan oleh : nama, umur, alamat, pekerjaan.
3. Data value (Nilai Data): adalah data akurat atau informasi yang disimpan pada tiap data, elemen, atau atribut. Atribut nama pegawai menunjukkan tempat di mana informasi nama karyawan disimpan, nilai datanya misalnya Apri, Yulia, Eka, Nirma dan lain-lain yang merupakan isi data nama pegawai tersebut.
4. File/ table: kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda nilai datanya.
5. Record/ Tuple: kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entitas secara lengkap. Satu record mewakili satu atau data informasi.

### 3. Analisis PIECES

Untuk mengidentifikasi penyebab munculnya suatu masalah, maka perlu diadakan analisis dari sistem Penyewaan yang ada pada Windu Rent Car Yogyakarta dengan menggunakan metode "PIECES" (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja (*Performance*)

Kinerja adalah kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat tercapai. Kinerja diukur dengan *throughput* (jumlah dari pekerjaan yang dapat diselesaikan selama jangka waktu tertentu) dan *response time* (waktu tanggap) adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut. Kelemahan sistem lama adalah:

- a. Masalah yang timbul dari segi *throughput* sistem:

Kinerja memakan waktu lama dan lambatnya jumlah yang dilakukan, misalnya dalam sekali proses pencatatan data dan pembuatan laporan

peminjaman membutuhkan waktu 20 menit, jumlah pekerjaan lebih dari satu orang.

b. Masalah yang timbul dari segi *response time*:

Memproses data memerlukan waktu yang relatif lama karena banyaknya kegiatan pencatatan yang dilakukan seperti menulis, menggandakan, menghitung, mencocokkan data sehingga waktu tanggap (*response time*) semakin panjang.

2. Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal yang penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dapat melakukan langkah selanjutnya dalam membuat keputusan dan penerapan sistem informasi yang baik berpengaruh sekali pada perkembangan perusahaan. Informasi yang baik harus memenuhi syarat yaitu akurat, up to date dan relevan.

3. Ekonomi (*Economy*)

Ekonomis berkaitan dengan penghematan dan peningkatan keuntungan.

a. Sistem lama kurang ekonomis karena penggunaan kertas, tinta dan alat tulis yang berlipat ganda dalam pencatatan data dan pembuatan laporan peminjaman mengakibatkan terjadinya pemborosan biaya.

4. Kontrol (*Control*)

Sistem yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membuat bac up data. Selain itu, sistem yang digunakan harus dapat digunakan untuk mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan.

Dari hasil pengamatan di lapangan bahwa sistem Windu Rent Car yang sedang berjalan sangat tidak aman, karena tidak adanya pembatasan hak akses terhadap informasi yang ada.

5. Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal, guna meminimalkan pemborosan. Atau dengan kata lain input yang kecil menghasilkan output yang maksimal. Sumber daya dapat berupa manusia, informasi, waktu, uang peralatan dan ruang.

- a. Sistem lama tidak efisien dilihat dari segi sumber daya yang diinputkan, karena penggunaan kertas yang banyak mengakibatkan pemborosan biaya dan waktu yang cukup lama untuk pencatatan data, selain itu harus mencatat laporan-laporan data peminjaman
- b. Sistem lama tidak efisien dilihat dari segi output disebabkan penggunaan waktu yang cukup lama untuk membuat laporan data mobil.

#### 6. Pelayanan (*Service*)

Layanan merupakan salah satu aspek yang sangat penting didalam kelangsungan suatu perusahaan. Oleh karena itu layanan terhadap pelanggan maupun karyawan haruslah ditingkatkan secara maksimal supaya bisnis berjalan dengan lancar.

## 4. Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem yang baru dikembangkan agar nantinya sistem tersebut siap untuk dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan. Implementasi sistem merupakan tindak lanjut dalam pembuatan dan pemasangan sistem baru yang akan digunakan, sesuai dengan desain yang telah direncanakan sebelumnya.

### 4.1 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pada Laporan ini penulis menggunakan metode pendekatan testing sistem, yaitu metode *White-Box* dan *Black-Box*.

#### 4.1.1 Metode White Box

*White Box* adalah metode pengujian desain test case yang menggunakan *struktur control* desain secara procedural untuk memperoleh *test case*. Dengan menggunakan metode pengujian *white box* pembuat sistem dapat melakukan test case yang memberikan jaminan bahwa semua jalur independent pada suatu modul telah digunakan paling tidak satu kali, menggunakan pada sisi *false* dan *true*, mengeksekusi semua *loop* pada batasan mereka dan pada batas operasional mereka, dan menggunakan struktural data internal untuk menjaga validitasnya.

Test ini ditujukan untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara detail. Karenanya *jalur logikal* perangkat lunak akan dites dengan menyediakann test case yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara fisik.

Selain berfungsi sebagaimana dijabarkan di atas, pengujian *white box* juga dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang tidak bisa diatasi oleh sistem ataupun keanehan-keanehan pada hasil/out put dari suatu proses dalam program.

Kesalahan atau keanehan tersebut bisa disebabkan oleh kesalahan dalam logika program, syntax, dan *code* program dimana kesalahan tersebut hanya pembuat program saja yang bisa memecahkan masalah tersebut. User hanya mengetahui out put yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

#### **4.1.2 Metode Black Box**

Pengujian *black-box* merupakan tahap yang berfokus pada pernyataan fungsional perangkat lunak. Test case ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya. Apakah pemasukan data telah berjalan sebagai mana mestinya dan apakah informasi yang tersimpan dapat dijaga kemutahirannya.

Dengan demikian, pengujian black-box memungkinkan pembuat perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian black-box berusaha menemukan kesalahan dalam beberapa hal yaitu:

- a) Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
- b) Kesalahan interface
- c) Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal

Kesalahan kinerja, inisialisasi, dan kesalahan terminasi.

#### **4.3 Instalasi Sistem**

Instalasi aplikasi merupakan langkah awal untuk melakukan pengujian sistem. Namun sebelum proses instalasi dilakukan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan guna proses instalasi baik segi *hardware* maupun *software (sistem requirement)* yang terinstal yaitu :

1) Komputer *Hardware* :

- *Minimum requirement* : processor 450 MHz, HDD 3 GB, Memory 64 MB, VGA 16 MB.
- *Recommended* : processor 900Mhz, HDD 15 GB, Memory 128, VGA 16 MB, CD-ROM 52x

2) Komputer *Software* :

- *Minimum software requirement* : Sistem Operasi Windows 2000 / NT, Pada SQL 2000 Database Server.
- *Recommended* : Sistem Operasi Windows XP Home Editions atau Windows XP Profesional,

#### **4.4 Manual Program**

Manual program yang ada disini hanya mewakili sebagian dari form-form yang ada.

#### **4.5 Pemeliharaan Sistem**

Pemeliharaan sistem pada aplikasi pengolahan data sirkulasi sewa ini tergolong mudah, karena sistem ini memang dirancang untuk digunakan oleh umum. Artinya semua kalangan yang walaupun tanpa memiliki basic pemrograman program, administrasi computer, maupun ilmu computer yang lebih, masih dapat menggunakan program ini. Maintenance sistem hanya difokuskan pada *peback-up* file dan data dari database serta pengolahan data secara berkala. Dengan cara demikian kita akan mendapatkan beberapa file backup sekaligus, serta dengan data yang sama pada kedua file atau beberapa file yang telah terbentuk.

### **5. Penutup**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan perancangan yang penulis kerjakan dan mengacu pada rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana suatu perusahaan dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat dan membuat suatu sistem informasi secara komputerisasi untuk menampilkan informasi yang berkualitas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

##### **A. Kelebihan Sistem Informasi Penyewaan Mobil Windu Rent Car.**

Kelebihan yang diperoleh dari sistem aplikasi ini antara lain :

- 1) Sistem informasi penyewaan ini dapat meningkatkan pelayanan dan kemudahan terhadap konsumen terutama dalam proses transaksi penyewaaan.
- 2) Pembuatan sistem informasi ini sebagai fasilitas pengolahan data yang bermanfaat meminimalkan waktu dan pengolahan data bagi karyawan. Hal tersebut merupakan salah satu keuntungan yang dapat dirasakan dengan adanya perubahan dari proses manual menjadi terkomputerisasi.
- 3) *Output* dari pengolahan data dapat digunakan sebagai acuan bagi pengelola untuk mengambil keputusan.

- 4) Sistem informasi menghasilkan jumlah informasi yang lebih banyak, lebih akurat, sehingga produktifitas meningkat.

B. Kekurangan Sistem Informasi Penyewaan Rental Mobil WINDU Rent Car.

Kekurangan yang diperoleh dari sistem aplikasi ini antara lain :

- 1) Menampilkan Gambar mobil yang ada pada rental
- 2) Belum tersedianya fasilitas *back up data*.
- 3) Sistem ini sebaiknya dijalankan pada platform Windows XP karena jika dijalankan pada platform Windows Vista dan versi di atasnya aplikasi tidak berjalan secara maksimal.

## 5.2 SARAN

Kesempurnaan dari suatu sistem selalu bersifat relative berdasarkan pada cara pandang dan konsep dari setiap pemikiran yang berbeda serta memiliki alur yang bervariasi. Karena sistem ini dibangun berdasarkan alur pemikiran penulis, maka untuk hasil yang lebih baik dan maksimal diperlukan saran dari pihak manapun untuk melengkapi kekurangan yang ada.

Beberapa saran dari penulis untuk perusahaan:

- 1) Penulis menyarankan agar administrator ataupun pihak manajemen membuat *back up* secara *soft copy* dan *hard copy* (laporan) yang diperlukan sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penulis menyarankan agar administrator ataupun pihak manajemen lebih teliti dalam penginputan data dikarenakan oleh kelemahan sistem yang belum mampu menangani proses filterisasi secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Frederick H. Wu, *Accounting Information System, Theory and Practice*, (International Student Edition; Tokyo : McGraw-Hill Japan, hal 65.

Gordon B. Davis, *Management Information System : Conceptual Foundations, Structure, and Development*, (International Student Edition; Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha,1974) hal. 5

Hartono, Jogiyanto.MBA,Ph.D. 1999. *Analisis & Desain Sistem Informasi; Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

[http://www.b.go.id/web/id/Ruang+Media/Siaran+Pers/sp\\_110109.htm](http://www.b.go.id/web/id/Ruang+Media/Siaran+Pers/sp_110109.htm), diakses tanggal 11 Januari 2009

Indah indriyana,dkk. 2007. *Membangun Sistem Informasai Penjualan Retail dengan SQL server dan VB 6*. Yogyakarta : Elex Media Komputindo.

Jogianto. HM, *Analisis dan disain Sistem Informasi : Pendekatan Tersrstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, Hal 10.

Mangkulo, H.A, *Membangun Sistem Database dengan Visual Basic 6.0*

Tavri D. Mahyuzri, *Analisis dan Perancangan Sistem Pengolahan Data*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta 1989